

**PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PENCEGAHAN TIFOID SEBELUM DAN
SESUDAH PENYULUHAN**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

RIKA AGUSTINA

NIM : 702020093

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENCEGAHAN TIFOID SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN

Dipersiapkan dan disusun oleh


RIKA AGUSTINA

NIM : 702020093

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 30 Januari 2024

Mengesahkan


Dr. dr. Ahmad Ghiffari, M. Kes
Pembimbing Pertama


dr. Putri Rizki Amalia Badri M.KM
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp. A., M. Kes
NBM/NIDN. 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 30 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



(Rika Agustina)

NIM : 702020093

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Tifoid Sebelum dan Sesudah Penyuluhan. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Rika Agustina
NIM : 702020093
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UM Palembang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya, dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Palembang
Pada tanggal : 30 Januari 2024
Yang Menyetujui,



(Rika Agustina)
NIM: 702020093

ABSTRAK

Nama : Rika Agustina

Program Studi : Kedokteran

Judul : Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Tifoid Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Demam tifoid adalah penyakit infeksi akut pada saluran pencernaan yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Demam tifoid paling banyak terjadi anak usia sekolah (5-11 tahun). Pencegahan demam tifoid pada anak memerlukan keterlibatan orang tua dalam menjaga perilaku dan kebiasaan anak. Untuk menunjang perilaku positif orang tua untuk melindungi anak-anak dari kebiasaan buruk dan mengenai pencegahan demam tifoid diperlukan pengetahuan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pemberian informasi melalui penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu tentang pencegahan tifoid sebelum dan sesudah penyuluhan. Jenis penelitian *pre-experimental* dengan rancangan *one group pretest posttest design* menggunakan data primer dari semua ibu pasien anak yang didiagnosis demam tifoid secara klinis di RSMP dengan besar sampel sebanyak 30 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling*. Data didapatkan melalui pengisian kuesioner oleh responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Data kemudian dianalisis secara bivariat menggunakan uji *marginal homogeneity*. Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan penyuluhan kategori terbanyak yaitu berpengetahuan cukup 43,3% dan sesudah diberikan penyuluhan kategori terbanyak yaitu berpengetahuan baik 83,3%. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan dengan nilai *p-value* = 0,001. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan ibu tentang pencegahan tifoid sebelum dan sesudah penyuluhan.

Kata kunci : Tifoid, penyuluhan, Tingkat Pengetahuan

ABSTRACT

Name : Rika Agustina

Study Program : Medicine Sciences

Title : Differences in Maternal Knowledge about Typhoid Prevention Before and After Counseling

Typhoid fever is an acute infectious disease of the digestive tract caused by bacteria *Salmonella typhi*. Typhoid fever is most common in school-age children (5-11 years). Prevention of typhoid fever in children requires parental involvement in maintaining children's behavior and habits. To support positive behavior of parents to protect children from bad habits and about the prevention of typhoid fever, good knowledge is needed. One of the factors that influence knowledge is the provision of information through counseling to increase knowledge, attitudes and actions. This study aims to determine the difference in maternal knowledge about typhoid prevention before and after counseling. This type of pre-experimental research with one group pretest posttest design uses primary data from all mothers of child patients diagnosed with typhoid fever clinically at RSMP with a large sample of 30 respondents who have met the inclusion and exclusion criteria. Sampling is done by consecutive sampling technique. Data was obtained through filling out questionnaires by respondents before and after counseling. The data was then analyzed bivariately using the marginal homogeneity test. Based on the research results, before being given counseling, the highest category was good knowledge, 43.3% and after being given counseling, the highest category was good knowledge, 83.3%. The results of statistical tests show that there is a difference in the level of knowledge between before and after counseling with a p-value = 0.001. So it can be concluded that there is a difference in mothers' knowledge about preventing typhoid before and after counseling.

Keywords : Typhoid, counseling, Level of Knowledge

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Salawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan izin skripsi ini untuk selesai dengan baik dan tepat waktu
2. Kedua orang tua yang memberikan dukungan cinta dan kasih sayang, serta nasihat untuk terus menjadi pribadi yang lebih baik
3. Dr. dr. Ahmad Ghiffari, M. Kes sebagai pembimbing pertama dan dr. Putri Rizki Amalia Badri M.KM sebagai pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberi masukan selama pembuatan skripsi.
4. dr. Thia Prameswarie, M.Biomed selaku penguji.
5. Orang tua saya bapak Solekan dan Ibu Mulyati yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendoakan saya dalam segala situasi dan kondisi yang saya hadapi.
6. Sahabat serta teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini .

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Demam Tifoid	5
2.1.2 Pengetahuan.....	12
2.1.3 Penyuluhan Kesehatan.....	17
2.2 Kerangka Teori.....	19
2.3 Hipotesis	19
 BAB III METODE PENELITIAN	 20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2.1 Waktu Penelitian	20
3.2.2 Tempat Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel	20
3.3.3 Besar Sampel	21
3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	21
3.4 Variabel Penelitian	22

3.4.1	Variabel Dependen	22
3.4.2	Variabel Independen.....	22
3.5	Definisi Operasional.....	22
3.6	Cara Pengumpulan Data	23
3.6.1	Data Primer.....	23
3.6.2	Instrumen Penelitian.....	23
3.6.3	Prosedur Kerja.....	24
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	24
3.7.1	Cara Pengolahan Data	24
3.7.2	Analisis Data	25
3.8	Alur Penelitian.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		27
4.1	Hasil.....	27
4.1.1	Analisis Univariat.....	27
4.1.2	Analisis Bivariat	29
4.2	Pembahasan	29
4.3	Keterbatasan Penelitian	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		35
5.1	Kesimpulan.....	35
5.2	Saran	35
5.2.1	Bagi Ibu	35
5.2.2	Bagi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	35
5.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	35
DAFTAR PUSTAKA		37
LAMPIRAN.....		40
BIODATA		53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	22
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	27
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Penyuluhan	28
Tabel 4. 3 Perbedaan Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan..	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Teori.....	19
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Kepada Calon Subjek	40
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan	42
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	43
Lampiran 4. Hasil Analisis Data	45
Lampiran 5. Ethical Clearance	48
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	49
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian	50
Lampiran 8. Data Responden.....	51
Lampiran 9. Wawancara	52
Lampiran 10. Video Penyuluhan.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam tifoid adalah infeksi sistemik akut yang mengenai sistem retikuloendotelial, kelenjar limfe saluran cerna, dan kandung empedu. Disebabkan terutama oleh bakteri *Salmonella Typhi*. Penularan tifoid dapat terjadi melalui berbagai cara, yaitu dikenal dengan 5 F yaitu (*food, finger, fomitus, fly, feses*). Bakteri *Salmonella Typhi* dapat ditularkan melalui makanan atau minuman yang telah terkontaminasi dan melalui perantara lalat, di mana lalat tersebut akan hinggap di makanan yang akan dikonsumsi. Apabila seseorang kurang memperhatikan kebersihan diri seperti mencuci tangan maka bakteri akan masuk ke tubuh melalui mulut. Setelah bakteri *Salmonella Typhi* tertelan, bakteri akan berkembang biak dan menyebar melalui aliran darah (Rahmat et al., 2019).

Demam tifoid terjadi di seluruh dunia dengan prevalensi tertinggi di negara berkembang, terutama di daerah tropis. Diperkirakan insiden kasus 11-12 juta/tahun dan mortalitas sekitar 148.000-161.000/tahun, sebagian besar kasus terjadi di Asia Tenggara, Mediterania Timur dan Afrika (Hancuh et al., 2023). Demam tifoid di Indonesia bersifat endemik dan banyak ditemukan di kota-kota besar. Prevalensi penyakit tifoid di Indonesia terus bertambah setiap tahun dengan rata-rata 810 per 100.000 penduduk (WHO, 2023). Provinsi Sumatra Selatan tahun 2019, prevalensi demam tifoid adalah 0,86%. Pada tahun 2020 prevalensi pada anak-anak diperkirakan 21 juta kasus demam tifoid. Demam tifoid di kota Palembang mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir, yaitu pada tahun 2018 adalah sebesar 263 kasus dan pada tahun 2019 sebesar 1369 kasus sedangkan tahun 2020 adalah sebesar 2806 kasus (Yustati, 2023).

Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya demam tifoid adalah faktor *host*, faktor *agent*, dan faktor *environment*. Faktor *host* adalah semua faktor yang terdapat pada diri manusia yang mempengaruhi timbulnya perjalanan penyakit, terdiri dari ; keturunan, jenis kelamin, usia, status perkawinan, daya

tahan tubuh, pekerjaan, pengetahuan dan kebiasaan hidup. Faktor *agent* adalah substansi tertentu yang karena kehadiran atau ketidakhadirannya dapat menimbulkan perjalanan suatu penyakit, *agent* dari demam tifoid adalah bakteri *Salmonella typhi*. Faktor *enviromtment* adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia serta pengaruh – pengaruh luar yang dapat mempengaruhi kehidupan dan perkembangan manusia seperti sanitasi lingkungan, ketersediaan air bersih dan kepadatan penduduk (Mustofa, 2020).

Pencegahan demam tifoid pada anak memerlukan keterlibatan orang tua dalam menjaga perilaku dan kebiasaan anak terkait dengan faktor resiko untuk terinfeksi tifoid. Teori pembelajaran sosial menunjukkan bahwa perilaku orang tua menjadi contoh bagi anak mereka. Untuk menunjang perilaku positif orang tua untuk melindungi anak-anak dari kebiasaan buruk seperti jajan sembarangan, sekaligus memberikan pembelajaran mengenai pencegahan demam tifoid maka diperlukan pengetahuan yang cukup tentang demam tifoid (Santi & Agustina, 2019). Faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu faktor usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, informasi, lingkungan dan sosial budaya. Pemberian informasi dapat dilakukan melalui promosi kesehatan (Darsini et al., 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sylvia, joko, Sirli (2017) menyatakan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pencegahan demam tifoid, dengan hasil mean pre penyuluhan 9,97 dan post penyuluhan 10,93. Penelitian yang dilakukan oleh Aderemi, Moses, Dusi (2022) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan sangat efektif dan berpengaruh positif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap keperawatan ibu terhadap pencegahan tifoid.

Berdasarkan data dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan pengetahuan ibu tentang pencegahan tifoid sebelum dan sesudah penyuluhan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan pengetahuan ibu tentang pencegahan tifoid sebelum dan sesudah penyuluhan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu tentang pencegahan tifoid sebelum dan sesudah penyuluhan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu pasien demam tifoid yang dirawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang sebelum dilakukan penyuluhan mengenai pencegahan demam tifoid.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu pasien demam tifoid yang dirawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang sesudah dilakukan penyuluhan mengenai pencegahan demam tifoid.
3. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu pasien sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan mengenai pencegahan demam tifoid.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi mengenai pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan keluarga pasien penderita demam tifoid.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan pengetahuan tambahan terhadap keluarga pasien yang sedang dirawat mengenai penyakit demam tifoid yang diderita oleh anggota keluarganya. Memberikan pemahaman terhadap instansi bahwa penyuluhan penting untuk mencegah penyakit demam tifoid.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Beda dengan penelitian sebelumnya
Sylvia Ervina Octavia, Joko Wiyono & Sirli Mardiana Trishinta, 2017	Perbedaan Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Tifoid Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan	<i>Pre eksperimental</i> dengan metode pendekatan <i>one group pre – post test design</i> .	Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pencegahan penyakit tifoid pada ibu yang memiliki anak usia pra sekolah di TKK Eleos Jamuran Sukodadi Wagir Malang (<i>p-value</i> = 0,047)	Perbedaan penelitiannya yaitu pada sampel penelitian (ibu yang memiliki anak usia pra sekolah).
Dewi Sarwati, Siti Sarifah, Anik Enikmawati, 2019	Upaya Meningkatkan Pengetahuan Melalui Pendidikan Kesehatan pada Asuhan Keperawatan Thyphoid	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan case study research (studi kasus).	Terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan pada pasien dengan diagnosa medis typhoid di UGD Puskesmas Mojolaban.	Perbedaan penelitian yaitu pada desain penelitian.
Aderemi Famuyiwa, Moses Ogundokun, Dusing Oloruntegbe, 2022	Effect of Disease Education on Knowledge and Attitude of Nursing Mothers towards Typhoid Prevention in Akinyele Local Government Area of Oyo State, Niger i a	Metode penelitian <i>quasi experimental</i> design dengan pendekatan <i>pretest-posttest control group</i>	Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu menyusui terhadap pencegahan demam tifoid setelah diberikan pendidikan kesehatan (pengetahuan <i>p-value</i> = 0,07, sikap <i>p-value</i> = 0,62)	Perbedaan penelitian yaitu pada metode penelitian. Pada penelitian juga membahas peningkatan sikap.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada sampel penelitian, desain penelitian dan tempat dilakukannya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiaria, M. 2019. Epidemiologi, Manifestasi Klinis, Dan Penatalaksanaan Demam Tifoid. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 7(2), 1.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. 2019. Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dewi Silvia, N. S. 2021. Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Poinir LPPM*, 7(1), 210–219.
- Famuyiwa, S. A., Ogundokun, F. M., & Oloruntegbea, S. D. 2022. Effect of Disease Education on Knowledge and Attitude of Nursing Mothers towards Typhoid Prevention in Akinyele local Government Area of Oyo State, Nigera. *Journal of Social Behavior and Community Health*, 6(1), 826–834. <https://doi.org/10.18502/jsbch.v6i1.9523>
- Farouk Mahmoud, S., & Elshahat Ibrahim, M. 2021. Effect of Educational Program on Improving Mothers' Performance towards Children with Typhoid Fever at Zagazig City. *International Journal of Novel Research in Healthcare and Nursing*, 8(2), 151–168. www.noveltyjournals.com
- Hancuh, M., Walldorf, J., Minta, A. A., Tevi-Benissan, C., Christian, K. A., Nedelec, Y., Heitzinger, K., Mikoleit, M., Tiffany, A., Bentsi-Enchill, A. D., & Breakwell, L. 2023. Typhoid Fever Surveillance, Incidence Estimates, and Progress Toward Typhoid Conjugate Vaccine Introduction — Worldwide, 2018–2022. *MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report*, 72(7), 171–176. <https://doi.org/10.15585/mmwr.mm7207a2>
- Hartanto, D. 2021. Diagnosis dan Tatalaksana Demam Tifoid pada Dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 48(1), 5. <https://doi.org/10.55175/cdk.v48i1.1255>
- Hulu, N. H. I. ., Sinabariba, M., & Siallagan, E. A. 2021. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tanda-Tanda Demam Typhoid Pada Balita Di Klinik Tanjung Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 1–11.
- Kemenkes. 2022. *Perawatan Penyakit Thypoid*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1884/perawatan-penyakit-thypoid
- Kusumaningrum, T. A. I. 2022. Hygiene Dan Education Untuk Upaya Pencegahan Penyakit Demam Typoid Pada Masyarakat Desa Sawahan Kabupaten Klaten.

- Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 24(2), 135.
[https://doi.org/10.1016/s0242-6498\(04\)93936-3](https://doi.org/10.1016/s0242-6498(04)93936-3)
- Levani, Y., & Prastya, A. D. 2020. Demam Tifoid: Manifestasi Klinis, Pilihan Terapi Dan Pandangan Dalam Islam. *Al-Iqra Medical Journal : Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.26618/aimj.v3i1.4038>
- Muniroh, S. 2019. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 15–20. <https://doi.org/10.47560/kep.v8i2.122>
- Mustofa. 2020. Hubungan Faktor Determinan dengan Kejadian Demam Tifoid pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Tahun 2018. *Jurnal Medika Malahayati*, 4(4), 1182–1192.
- Nopianti. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Upaya Pencegahan Demam Thypoid pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Aisyiyah Medika*.
- Nurmala. 2018. *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.
- Octavia. 2017. Differences of Mother’S Knowledge Between Pre and Post Counseling About Thypoid Prevention. *Nursing News*, 2, 833–842.
- Parry, et al. 2014. Risk Factors for The Development of Severe Typhoid Fever in Vietnam. *BMC Infection Diseases*.
- Prehamukti, A. A. 2018. Faktor Lingkungan dan Perilaku terhadap Kejadian Demam Tifoid. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(4), 587–598. <https://doi.org/10.15294/higeia.v2i4.24275>
- Rahmadayani, A., & Rahmat, S. M. 2020. Karakteristik Demam Thypoid dengan Uji Tubex Positif pada Usia Anak di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam Tahun 2017. *Jurnal Pandu Husada*, 1(1), 12–20.
- Rahmat, W., Akune, K., & Sabir, M. 2019. Demam Tifoid Dengan Komplikasi Sepsis: Pengertian, Epidemiologi, Patogenesis, dan Sebuah Laporan Kasus. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 3(3), 264–276.
- Rohana, Y. 2017. Perbedaan Pengetahuan dan Pencegahan Primer Demam Tifoid Balita antara Orang Tua di Pedesaan dan Perkotaan. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(3), 384–395. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i3>
- Santi, E., & Agustina, R. 2019. *Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian Demam Tifoid Anak di RSUD Ratu Zalecha Martapura* (Vol. 1, Issue 1).

- Saputra, D. A. 2021. Terapi pada Demam Tifoid Tanpa Komplikasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 213–222. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i1.392>
- Sari. 2024. Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Demam Tifoid dengan Kejadian Demam Tifoid. *Jurnal Keperawatan*, 16(1), 383–396.
- Sari, T. W., & Wahyuni, S. 2021. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Demam Tifoid Pada Penjamah Makanan. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.37859/jp.v12i1.3166>
- Sarwanti, D., Sarifah, S., & Enikmawati, A. 2019. Upaya Meningkatkan Pengetahuan Melalui Pendidikan Kesehatan Pada Asuhan Keperawatan Typhoid. *Nusa Indah*, 1(1), 1–52.
- Sibuea, C. V. 2021. Penyuluhan Pencegahan Penyakit Demam Tifoid pada Siswa-Siswi di SMAS Santa Lusua Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Visi Pengabdian Masyarakat*, 02(01), 42–48.
- Thomas, M., Kaushik, N. K., & Pareek, and S. 2023. Effectiveness Of Structured Teaching Programme On Knowledge Of Mothers Of Children Aged 6 -12 Years Regarding Typhoid Fever. *World Journal Of Advance Healthcare Research*, 7(7), 141–146.
- Tuti Elyta, Sari Octarina Piko, & Jurni Oktavia. 2022. Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Asuhan Keperawatan Dengan Demam Typoid Di Rumah Sakit Bhayangkara M Hasan Palembang Tahun 2022. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(1), 08–21. <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i1.919>
- Ulfa, F., & Handayani, O. W. K. 2018. Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Pagiyanten. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(2), 227–238. <https://doi.org/10.15294/higeia.v2i2.17900>
- WHO. 2023. *Thypoid*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/typhoid>
- Yustati, E. 2023. *Analisis Faktor Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Demam Thypoid di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Oku*. 12(2), 102–108.